



**REPRESENTASI KEBEBASAN INDIVIDU DALAM NOVEL *PASUNG*
JIWA KARYA OKKY MADASARI: TINJAUAN BERDASARKAN
KONSEP KEBEBASAN ISAIAH BERLIN**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh

HIRONIMUS RALDI BOT

NPM: 22.75.7320

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

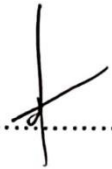
2026

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Hironimus Raldi Bot
2. NPM : 22.75.7320
3. Judul : Representasi Kebebasan Individu dalam Novel *Pasung Jiwa* Karya Okky Madasari: Tinjauan Berdasarkan Konsep Kebebasan Isaiah Berlin

4. Pembimbing:

1. Amandus B. S. Klau, S. Fil., M.I. K.
(Penanggung Jawab)

.....

2. Fransiskus Ceunfin, Drs., Lic.

.....

3. Inosentius Mansur, S. Fil., M.Th.

.....

5. Tanggal diterima

: 20 Februari 2025

6. Mengesahkan

Wakil Rektor I


Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero



Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

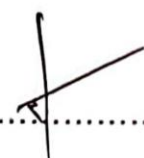
16 Mei 2026

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

 Rektor
Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Amandus B. S. Klau, S. Fil., M.I. K : 
2. Fransiskus Ceunfin, Drs., Lic. : 
3. Inosentius Mansur, S. Fil., M.Th. : 

PERNYATAAN ORISINALITAS

saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hironimus Raldi Bot

NPM : 22.75.7320

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya dan dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

jika kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan berupa plagiasi atau penjiplakan atau sejenisnya di dalam karya ini saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 7 Februari 2026

Yang Menyatakan



Hironimus Raldi Bot

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Hironimus Raldi Bot

NPM: 22.75.7320

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

REPRESENTASI KEBEBASAN INDIVIDU DALAM NOVEL *PASUNG JIWA* KARYA OKKY MADASARI: TINJAUAN BERDASARKAN KONSEP KEBEBASAN ISALAH BERLIN beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero, Maumere

Pada tanggal : 7 Februari 2026

Yang menyatakan



Hironimus Raldi Bot

KATA PENGANTAR

Penelitian ini merupakan rangkuman kerja keras penulis dengan bantuan dari beragam pihak. Penulis menyadari bahwa kontribusi orang lain atas kerja keras ini sangat besar. Penulis menyampaikan terima kasih kepada banyak pihak yang telah membantu penulis dalam proses pengerjaan karya ini. *Pertama*, sebagai ciptaan, Penulis patut mengucap Syukur kepada Allah Tritunggal, yang selalu memberkati penulis dalam proses penulisan skripsi. Penulis menyadari bahwa tuntunan Roh Kudus mengarahkan penulis sampai titik akhir penulisan skripsi ini.

Kedua, penulis juga mengucapkan terima kasih banyak kepada P. Amandus Klau, SVD sebagai pembimbing. Bimbingan, koreksi, dan arahan beliau sungguh mengantarkan penulis pada penyelesaian skripsi ini. Pada tempat yang sama, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Fransiskus Ceunfin, Drs,Lic. sebagai penguji Skripsi ini. Koreksi dan arahan beliau membantu penulis untuk menyempurnakan kekeliruan penulisan skripsi ini.

Ketiga, penulis juga bersyukur karena perjalanan penulisan skripsi ini ditemani oleh kawan-kawan angkatan, Forteza. Kebersamaan selama berada di komunitas sungguh membantu penulis untuk berpikir secara jernih dalam penulisan skripsi ini. Penulis terutama mengucapkan terima kasih atas dukungan dari teman-teman DIOR66: Pery Mulyanto, Ren Setiawan, Misel Seling, Rein Pondang, Febry Merong, Oce Josmalu, Vian Jadur, Ican Sarviano, Yano Sukardi, Irnus Kuwu, Elfrid Darmin, dan Viran, Tidak lupa juga penulis menyampaikan terima kasih kepada kawan-kawan yang telah membantu memberi dukungan bagi penulis untuk menyelesaikan tulisan ini: Ednal Julio, Brayen Kasito, Kae Randi Jeharu, Andri Rangga, Aslan Syukur, dan Yofri Frikonri.

Terakhir dan terutama, penulis mengucapkan terima kasih juga kepada keluarga: Bapa Yoseph Konradus Bot, Mama Regina Emilda Mutiara, Maria Grasia Bot, Kristina Rinardi Bot, dan Fransiska Laura Bot. Dukungan mereka menjadi pijakan dan pendorong penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini saya

persembahkan kepada mereka yang telah mengajarkan dan mewariskan semangat juang meraih pendidikan setinggi-tingginya.

Penulis tidak bisa menyebut semua orang yang telah berkontribusi terhadap penyelesaian skripsi ini. penulis menyampaikan terima kasih atas semua bantuan dan dukungan, baik secara moral maupun material. Dukungan dan bantuan kamu semua turut menyelesaikan tugas akhir ini. Sekali lagi, terima kasih.

Ritapiret, 20 Maret 2026.

Penulis

ABSTRAK

Hironimus Raldi Bot, 22757320, **Representasi Kebebasan Individu dalam Novel *Pasung Jiwa* Karya Okky Madasari: Tinjauan Berdasarkan Konsep Kebebasan Isaiah Berlin**. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Kreatif Ledalero, 2026.

Tulisan ini secara khusus memiliki beberapa tujuan (1) Menganalisis berbagai bentuk ketidakadilan dan pengekangan yang dialami oleh para tokoh dalam novel *Pasung Jiwa*. (2) Menjelaskan konsep kebebasan individu. (3) Menjelaskan konsep kebebasan menurut Isaiah Berlin.

Tulisan ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis isi yang bertujuan untuk menguraikan secara detail makna dan pesan yang terkandung dalam sebuah teks. Data primer dalam tulisan ini adalah novel *Pasung Jiwa* karya Okky Madasari Sementara itu, data sekunder dari tulisan ini berupa buku, artikel, jurnal, ensiklopedia, serta sumber daring yang relevan dan aktual dengan topik yang dibahas. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik studi pustaka. Selanjutnya data dianalisis menggunakan konsep kebebasan individu dari Isaiah Berlin.

Penelitian ini secara khusus membahas tentang upaya representasi kebebasan dalam novel *Pasung Jiwa* karya Okky Madasari. Di dalamnya diuraikan tentang hambatan dalam mencapai kebebasan sekaligus upaya mencapai kebebasan individu. Hambatan sekaligus upaya mencapai kebebasan dari tokoh-tokoh dalam novel dianalisis menggunakan konsep kebebasan dari Isaiah Berlin. Isaiah Berlin menjelaskan bahwa kebebasan individu terdiri dari dua yakni kebebasan negatif dan kebebasan positif. Kebebasan negatif adalah kebebasan seorang dari campur tangan atau intervensi dari pihak lain. Sementara itu, kebebasan positif adalah Kemampuan seorang untuk mengendalikan diri dan menentukan arah hidupnya secara termasuk mewujudkan segala potensi yang ada di dalam dirinya.

Penulis menemukan bahwa, dalam novel *Pasung Jiwa* karya Okky Madasari terdapat begitu banyak hambatan dalam mencapai kebebasan individu. Hambatan tersebut antara lain intervensi keluarga, tekanan sosial, dan represi kekuasaan. Penulis juga melihat bahwa ada upaya untuk mencapai kebebasan yakni melalui otonomi diri, perjuangan identitas, dan aktualisasi diri. Oleh karena itu, penulis melihat bahwa kebebasan negatif dan kebebasan positif tidak berdiri secara terpisah, melainkan membentuk suatu relasi yang saling berkaitan. Kebebasan negatif, yang berkaitan dengan ketiadaan intervensi atau paksaan dari pihak luar, justru menjadi titik awal untuk memahami munculnya kebebasan positif sebagai respons atas berbagai bentuk pembatasan tersebut.

Kata Kunci: Kebebasan Individu, Novel *Pasung Jiwa*, Okky Madasari, Isaiah Berlin

ABSTRACT

Hironimus Raldi Bot, 22757320, **The Representation of Individual Freedom in the Novel *Pasung Jiwa* by Okky Madasari: A Review Based on Isaiah Berlin's Concept of Freedom**. Undergraduate Thesis. Bachelor Program, Department of Philosophy, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Studies, 2026.

This paper specifically has several objectives: (1) to analyze various forms of injustice and restrictions experienced by the characters in the novel *Pasung Jiwa*; (2) to explain the concept of individual freedom; and (3) to explain the concept of freedom according to Isaiah Berlin.

This paper employs a qualitative descriptive method with a content analysis approach aimed at describing in detail the meanings and messages contained within a text. The primary data source of this study is the novel *Pasung Jiwa* by Okky Madasari. Meanwhile, the secondary data consist of books, articles, journals, encyclopedias, and online sources that are relevant and up to date with the topic discussed. Data were collected through library research techniques. Furthermore, the data were analyzed using Isaiah Berlin's concept of individual freedom.

This study specifically discusses the representation of freedom in the novel *Pasung Jiwa* by Okky Madasari. It elaborates on both the obstacles to achieving freedom and the efforts made to attain individual freedom. The barriers and struggles experienced by the characters in the novel are analyzed using Isaiah Berlin's concept of freedom. Berlin explains that individual freedom consists of two forms: negative freedom and positive freedom. Negative freedom refers to an individual's freedom from interference or intervention by others. Meanwhile, positive freedom refers to an individual's ability to exercise self-control, determine the direction of one's own life, and realize the potentials within oneself.

The writer finds that in the novel *Pasung Jiwa* by Okky Madasari*, there are numerous obstacles to achieving individual freedom. These obstacles include family intervention, social pressure, and political repression. The writer also observes efforts to achieve freedom through self-autonomy, the struggle for identity, and self-actualization. Therefore, the writer argues that negative freedom and positive freedom do not stand separately; rather, they form an interconnected relationship. Negative freedom, which is associated with the absence of intervention or coercion from external forces, becomes the starting point for understanding the emergence of positive freedom as a response to various forms of restriction.

Keywords: Individual Freedom, *Pasung Jiwa*, Okky Madasari, Isaiah Berlin

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	8
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	9
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	8
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Metode Penelitian.....	9
1.6 Sistematika Penulisan	9
BAB II TENTANG OKKY MADASARI DAN NOVEL PASUNG JIWA	10
2.1 Tentang Okky Madasari	10
2.2 Riwayat Kepenulisan	12
2.3 Karya-karya Okky Madasari	13
2.4 Penghargaan Okky Madasari	15
2.5 Sinopsis Novel Pasung Jiwa	15
2.6 Unsur intrinsik cerpen	18
2.6.1 Tema	19
2.6.2 Latar.....	20
2.6.3 Alur	23
2.6.4 Sudut Pandang.....	24
2.6.5 Tokoh dan Penokohan.....	26
2.6.6 Gaya Bahasa.....	29

BAB III TINJAUAN TEORETIS KONSEP KEBEBASAN ISAIAH BERLIN	31
3.1 Sosiologi Sastra.....	31
3.2 Tentang Isaiah Berlin	38
3.3 Kebebasan Individu	41
3.3.1 Konsep Umum	41
3.3.2 Konsep Kebebasan Isaiah Berlin.....	46
3.3.3 Kebebasan Positif.....	51
BAB IV ANALISIS REPRESENTASI KEBEBASAN INDIVIDU DALAM NOVEL PASUNG JIWA.....	56
4.1 Pendahuluan.....	56
4.2 Hambatan Kebebasan Negatif.....	57
4.2.1 Intervensi Keluarga.....	57
4.2.2 Tekanan Sosial.....	60
4.2.3 Represi Kekuasaan	64
4.3.Upaya untuk Mewujudkan Kebebasan (Kebebasan Positif).....	72
4.3.1 Otonomi diri.....	72
4.3.2 Perjuangan Identitas	78
4.3.3 Aktualisasi Diri.....	82
4.4 Relasi Kebebasan Negatif dan Kebebasan Positif.....	93
BAB V PENUTUP.....	96
5.1 Kesimpulan.....	96
5.2 Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA	100